

Katalog BPS :1101002.7371

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR

2016

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2016

Katalog BPS : 1303030.7371

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 27 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Makassar 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Makassar yang dianalisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Makassar.

Publikasi Statistik Daerah Kota Makassar 2016 ini merupakan terbitan tahun ke-4 yang dalam penyajiannya menekankan pada analisis dari masing-masing indikator.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Makassar 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Makassar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat pada umumnya.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Makassar

Drs. Abdul Hafid, MM



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	15. Perbankan	16
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	17
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	18
8. Pembangunan Manusia	9	18. Pendapatan Regional	19
9. Pertanian	10	19. Perbandingan Regional	20
10. Energi	11	20. Lampiran-Lampiran	21

Luas wilayah Kota Makassar 175,77 km², pada tahun 2015 terdapat 130 hari hujan dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 78,92 %,serta suhu udara minimal 21,8°C dan maksimal 35,4°C.

Sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan,Kota Makassar terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dengan cakupan wilayah pesisir dan bahkan mempunyai 5 pulau dimana terdapat dua kelurahan yang berada di pulau.

Posisi Kota Makassar berbatasan dengan dua kabupaten, yaitu sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, kemudian sebelah selatan Kabupaten Gowa, dan sebelah barat adalah Selat Makassar. Letak astronomisnya antara 119°24'17"38" Bujur Timur dan 5°8'6"19" Lintang Selatan.

Suhu udara di Kota Makassar tahun 2015 maksimun 35,4 °C, minimum 21,8°C, dan rata-rata 28,11°C. Kelembaban udara rata-rata 78,92 %, kecepatan angin rata-rata 4,0 knots, dan penyinaran mata hari rata-rata 74,5 jam.

*** Tahukah Anda

Jumlah hari hujan di Kota Makassar pada tahun 2015 sebanyak 130 hari dengan curah hujan tertinggi 960 mm3 terjadi pada bulan Januari.



Statistik Geografi dan Iklim Kota Makassar

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	175,77
Suhu Udara Max	°C	35,4
Suhu Udara Min	°C	21,8
Kelembaban Udara	%	78,92
Kecepatan Angin	knots	4,0
Penyinaran Matahari	jam	74,5
Hari Hujan	hari	130
Curah Hujan Rata-rata	mm	220,6

Sumber: Makassar Dalam Angka 2016

2

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan.

Hingga tahun 2015 jumlah kecamatan dan kelurahan tidak mengalami pemekaran wilayah.

Statistik Pemerintahan Kota Makassar 2013-2015

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Kecamatan	14	14	14
Kelurahan	143	143	143
RW	974	994	996
RT	4.827	4.966	4.968

Sumber: Makassar dalam angka 2016

Jumlah PNS Pemerintah Kota Makassar Menurut Golongan Tahun 2015

Golongan	Jumlah
I	327
II	2.037
III	7.174
IV	8.882
Jumlah	18.420

Sumber: Makassar dalam angka 2016

Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar 2015



Sumber: Makassar dalam angka 2016

Tahun 2015 sejak otonomi daerah diberlakukan, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Makassar tidak mengalami penambahan atau pemekaran dengan jumlah tetap 143 kelurahan sedangkan jumlah RW dan RT masih mengalami penambahan yaitu 996 RW dan 4.968 RT pada tahun 2015. Dibandingkan tahun 2013 jumlah RW dan RT naik 2,26 % dan 2,92 %.

Banyaknya PNS Pemerintah Kota Makassar tahun 2015 berjumlah 18.420 orang dari jumlah tersebut tersebut, golongan I sebanyak 327 orang, golongan II sebanyak 2.037 orang, golongan III sebanyak 7.174 orang, dan golongan IV sebanyak 8.882 orang.

Sementara tingkat pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar yaitu, Tamat SD sebanyak 193 orang, SLTP sebanyak 140 orang, SLTA sebanyak 2.103 orang, Diploma sebanyak 2.606 orang, S1 sebanyak 7.735 orang, S2 sebanyak 1.000 orang, dan S3 sebanyak 3 orang.

PEMERINTAHAN

Partai Demokrat masih tetap dominan di Kota Makassar pada pemilu 2015, Partai Golkar berhasil menempatkan 8 anggotanya untuk duduk di DPRD Kota Makassar.

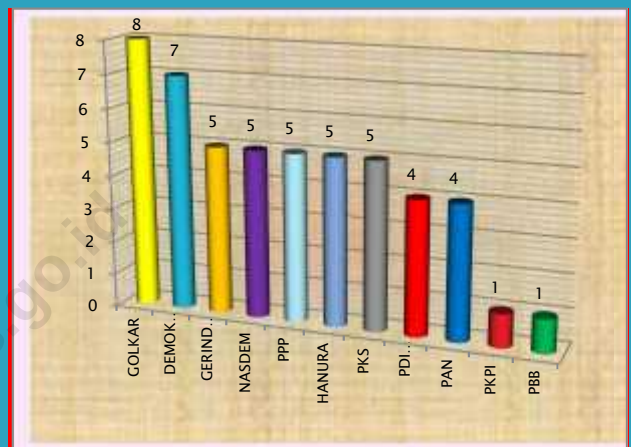
2

Peta perpolitikan di Kota Makassar untuk periode Tahun 2014-2019, terdiri dari beberapa partai politik yang keanggotaannya di DPRD Kota Makassar didominasi oleh Partai Golkar. Sebanyak 50 kursi di DPRD terdiri dari 8 kursi diduduki oleh Fraksi Partai Golkar, Fraksi Partai Demokrat 7 kursi, Fraksi Gerindra, Fraksi Nasdem, Fraksi PPP, Fraksi Persatuan Nurani, dan Fraksi Keadilan Sejahtera, masing-masing 5 kursi, sementara Fraksi PDI Perjuangan dan Fraksi PAN masing-masing 4 kursi dan Fraksi PKPI dan Fraksi PBB juga masing-masing 1 kursi. Dilihat dari perspektif gender, anggota legislatif Kota Makassar terdiri dari 42 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Sementara itu dalam rangka menjalankan fungsi dan operasional pemerintahan, Pemerintah Kota Makassar membutuhkan dana untuk membiayai PAD, Transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah.

Pada tahun 2015 total Pendapatan Daerah Kota Makassar sebanyak Rp 2.952.609 juta. Sementara Belanja Daerah sebesar Rp 3.062.274 juta. Meliputi belanja operasional, belanja modal dan belanja tak terduga.

**Anggota DPRD Kota Makassar
Periode 2014–2019 (Kursi)**



Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2016

**Keuangan Daerah Kota Makassar
Periode 2013-2015 (Juta Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015
Pendapatan Daerah	2.361.036	2.629.817	2.952.609
1. PAD	619.593	730.988	828.871
2. Pendapatan Transfer	1.161.276	1.251.876	1.402.787
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	580.163	646.952	720.920
Belanja Daerah	2.335.016	2.606.083	3.062.274
1. Belanja Operasional	1.951.063	2.142.822	2.379.638
2. Belanja Modal	369.456	463.260	673.026
3. Belanja Tak Terduga	14.496	-	9.609

Sumber: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Makassar

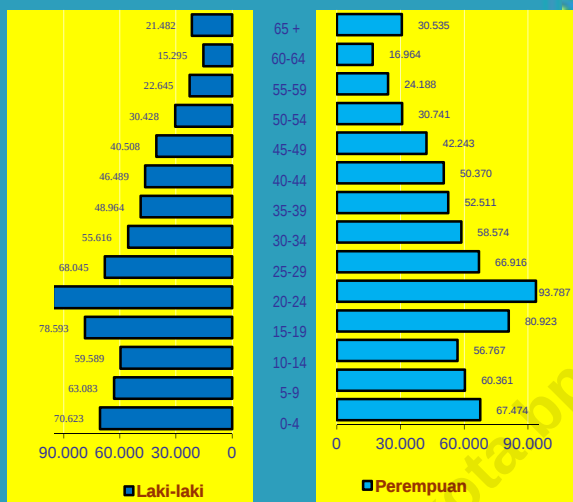
3

PENDUDUK

Perlu perencanaan untuk menekan kepadatan penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan luas wilayah Kota Makassar 175,77 km² membuat kepadatan penduduk 8.246 jiwa per km² pada tahun 2015.

PENDUDUK KOTA MAKASSAR
MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN 2015



Indikator Kependudukan Kota Makassar

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	1.408,1	1.429,2	1.449,1
Pertumbuhan Penduduk Antar Tahun (%)	1,52	1,50	1,41
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)	8.131	8.131	8,246
Sex Ratio (L/P) (%)	97,84	97,84	97,90
Jumlah Rumah Tangga	320.656	337.739	347.748
Rata-rata ART (jiwa/ ruta)	4	4	4
% Pddk Menurut Kelompok Umur			
0-14 Thn	29,06	26,33	26,07
15-64 Thn	67,52	70,14	70,34
≥ 65 Thn	3,42	3,53	3,59

Sumber: Makassar dalam angka 2016

Komposisi penduduk Kota Makassar didominasi oleh penduduk usia muda. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang menyediakan sarana pendidikan khususnya perguruan tinggi cukup banyak dengan berbagai jenis jurusan pendidikan yang tersedia, sehingga menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan para alumni SLTA di bagian timur Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Demikian juga karena Kota Makassar berkembang cukup pesat sehingga menjadi alternatif penduduk usia muda/dewasa sebagai tempat mencari pekerjaan. Jumlah penduduk yang berumur 20–24 tahun mencapai 189.474 jiwa atau sekitar 13,07 % pada tahun 2015.

Jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2014 sebanyak 1.449.242 jiwa, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 1.449.401 jiwa. Pada periode 2014-2015 laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,41 persen. Dengan luas wilayah sebesar 175,77 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 8.246 jiwa pada tahun 2015.

KETENAGA KERJAAN

Tingkat pengangguran di Kota Makassar mengalami fluktuasi pada tahun 2014–2015.

4

Persoalan ketenagakerjaan adalah sesuatu yang harus dicarikan solusi guna mengurangi tingkat pengangguran. Tingkat partisipasi angkatan kerja (15 tahun ke atas) pada periode 2014–2015 mengalami trend penurunan baik untuk laki-laki maupun perempuan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan dari 72,18 persen pada tahun 2014 menjadi 70,22 persen pada tahun 2015. Sama halnya dengan TPAK penduduk perempuan juga mengalami penurunan dari 42,25 persen pada tahun 2014 menjadi 40,84 persen pada tahun 2015.

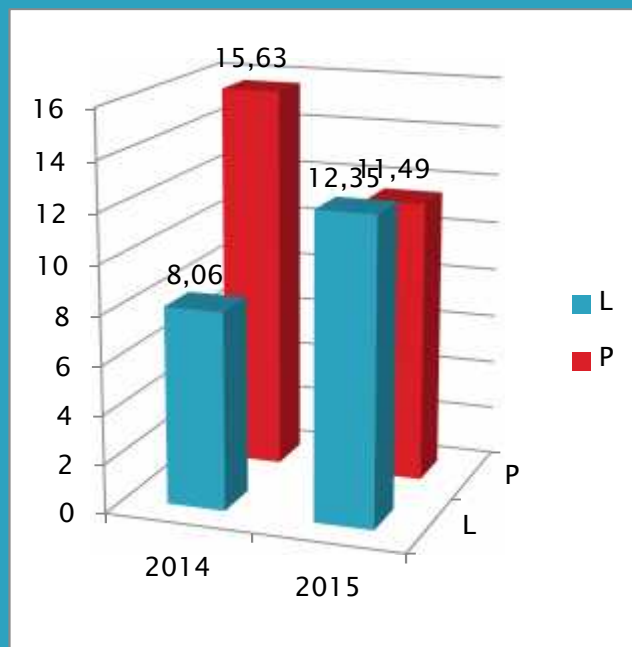
Pasar tenaga kerja Kota Makassar selalu mengalami perubahan. Pada tahun 2015 penduduk usia kerja yang bekerja menurun menjadi sebesar 48,55 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 50,65 persen pada tahun 2014. Sementara tingkat pengangguran mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 TPT laki-laki mengalami peningkatan sebesar 4,29 persen dibanding tahun 2014, sementara TPT perempuan mengalami penurunan sebesar 4,14 persen.

Statistik Ketenagakejaan Kota Makassar

Uraian		2014	2015
TPAK (%)	Laki-laki	72,18	70,22
	Perempuan	42,25	40,84
TPT (%)	Laki-laki	8,06	12,35
	Perempuan	15,63	11,49
Bekerja (%)		50,65	48,55

Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Makassar Tahun 2014-2015

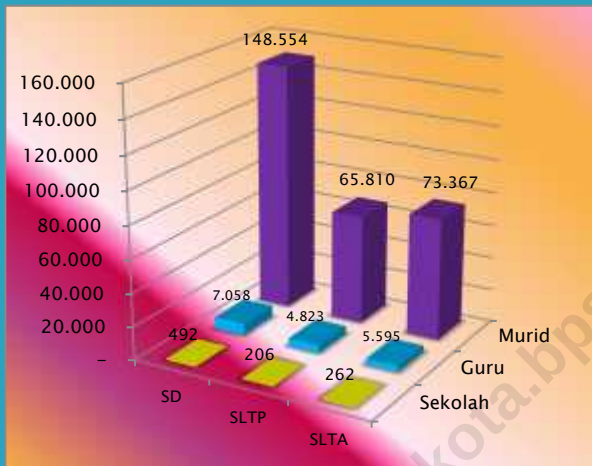


Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

PENDIDIKAN

Penduduk Kota Makassar usia 10 tahun ke atas sebesar 49,50 persen telah menamatkan pendidikan setingkat SMU/SMA Kejuruan. Artinya hampir separuh dari total penduduk Kota Makassar usia 10 tahun ke atas memiliki ijazah SMU/SMA Kejuruan.

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah Kota Makassar T.A. 2015/2016



Sumber: Makassar Dalam Angka 2016

Indikator Pendidikan Kota Makassar

Uraian	2013	2014	2015
Angka harapan lama sekolah	-	10,64	14,76
Rata-rata lama Sekolah	10,61	10,64	10,77
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	97,41	98,57	98,14
13-15	96,15	96,78	95,42
16-18	66,44	71,08	73,75

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015, jumlah sekolah SD di Kota Makassar sebanyak 492, sekolah SLTP 206 dan sekolah SLTA sebanyak 262.

Pada tahun 2015 angka harapan lama sekolah 14,76 persen dan rata-rata lama sekolah mencapai 10,77 persen

Kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan sangat terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016 untuk jenjang pendidikan SD di Kota Makassar, seorang guru rata-rata mengajar 21 murid SD. Sementara pada tingkat SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 13 orang murid untuk tingkat SLTP dan 19 orang murid untuk tingkat SLTA. Jadi beban seorang guru SD lebih berat dari beban seorang guru SLTP dan guru SLTA.

Pendidikan yang ditamatkan penduduk berumur 10 tahun ke atas Kota Makassar pada tahun 2015 yaitu tidak punya ijazah sebanyak 13,23 persen, tamat SD sebanyak 20,71 persen, tamat SLTP sebanyak 16,56 persen, tamat SMU sebanyak 28,65 persen, Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 3,37 persen, DI/DII sebanyak 0,46 persen, DIII sebanyak 2,06 persen, dan DIV/SI/S2/S3 sebanyak 14,96 persen.

Dokter dan bidan sebagai penolong utama persalinan. Pada tahun 2015 persalinan yang ditolong dokter sebanyak 48,56 persen dan ditolong bidan sebanyak 51,44 persen.

Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2016

Jumlah tempat rumah sakit umum di Kota Makassar sebanyak 22, rumah sakit bersalin sebanyak 22, puskesmas sebanyak 46, puskesmas pembantu sebanyak 38, puskesmas keliling sebanyak 37, dan klinik sebanyak 142.

Pada tahun 2015 penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 21,16 persen, mengalami kenaikan dari tahun 2014 yang mengalami keluhan kesehatan sebanyak 13,93 persen.

*** Tahukah Anda

Sebanyak 21,16 persen, penduduk di Kota Makassar Megalamai keluhan kesehatan pada tahun 2015.

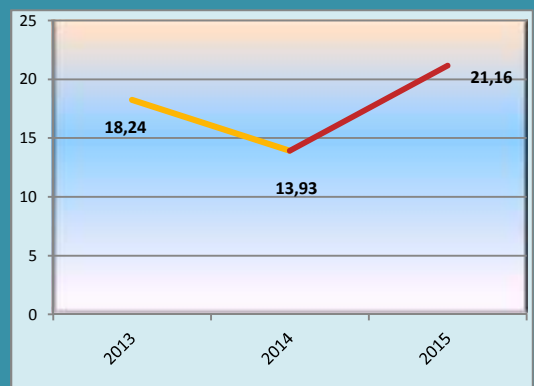
Pada tahun 2015, jumlah kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan sedangkan jumlah kunjungan rawat inap mengalami penurunan di sarana pelayanan kesehatan Kota Makassar. Jumlah rawat jalan sebanyak 1.883.942 kunjungan dan rawat inap sebanyak 3.692 kunjungan pada tahun 2015. Sementara pada tahun sebelumnya, jumlah rawat jalan sebanyak 1.435.439 kunjungan dan rawat inap sebanyak 539.737 kunjungan.

Statistik Kesehatan Kota Makassar

Uraian	2013	2014	2015
Tempat Berobat			
Rumah Sakit Umum	18	18	22
Rumah Sakit Bersalin	17	22	22
Puskesmas	43	46	46
Puskesmas Pembantu	40	38	38
Puskesmas Keliling	30	37	37
Balai Pengobatan/Klinik	47	143	142
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	40,04	47,98	48,56
Bidan	54,99	47,71	51,44
Paramedis	0,46	0,54	-
Dukun	3,69	2,88	-
Lainnya	0,83	0,89	-
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,38	71,38	71,47

Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2016

Persentase Penduduk Kota Makassar Yang Mengalami Keluhan Kesehatan 2013-2015



7

PERUMAHAN

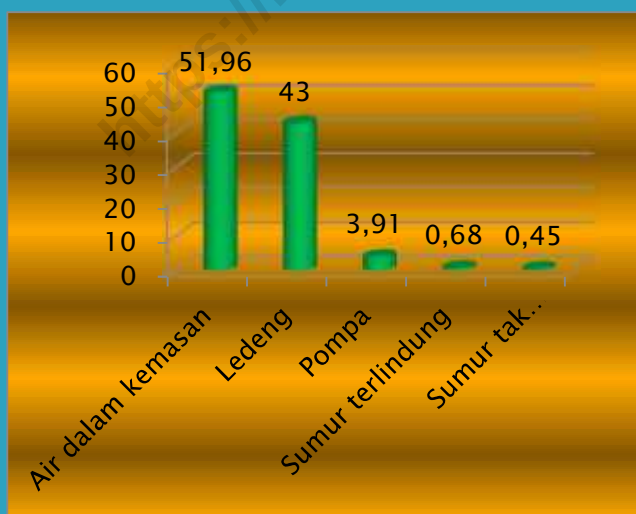
Kondisi tempat tinggal di Kota Makassar terus membaik. Perbaikan tempat tinggal terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sudah sekitar 82,38 persen rumah tangga menempati rumah berdinding tembok.

Statistik Perumahan Kota Makassar

Uraian	2013	2014	2015
Jenis Dinding Terluas (%)			
- Tembok	78,17	80,30	82,38
- Kayu	14,02	14,73	8,16
- Bambu	0,15	0,27	0,30
- Lainnya	7,66	4,70	9,16
Luas Lantai (m²) (%)			
- < 20	12,87	12,81	9,34
- 20 - 49	31,27	25,39	25,69
- 50 - 99	35,49	47,51	32,27
- 100 - 149	10,03	14,29	15,15
- 150 +	10,34	-	-
Sumber Air Minum (%)			
- Air dalam kemasan	55,15	61,59	51,96
- Ledeng	39,53	34,43	43,00
- Pompa	2,30	2,75	3,91
- Sumur terlindung	1,98	1,09	0,68
- Sumur tak terlindung	0,05	0,14	0,45

Sumber: BPS Kota Makassar Susenas 2013-2015

Sumber air minum rumah tangga penduduk Kota Makassar tahun 2015 (Persen)



Sumber: BPS Kota Makassar Susenas 2013-2015

Rumah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat sosial masyarakat dan keberhasilan pembangunan di bidang perumahan.

Penguasaan rumah juga memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dibedakan atas milik sendiri, kontrak/sewa, rumah dinas/bebas sewa/ lainnya. Pada tahun 2015 rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal yaitu milik sendiri sebesar 68,22 persen, kontrak/sewa 16,55 persen, dinas/lainnya 15,13 persen. Angka ini menunjukkan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Makassar dibandingkan tahun 2014 dilihat dari sisi penguasaan rumah tempat tinggal.

Kondisi perumahan di Kota Makassar semakin membaik, hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan jenis dinding terbuat dari tembok yaitu sebesar 82,38 persen dibanding tahun 2014 yang besarnya hanya 80,30 persen. Demikian pula dengan luas lantai, sumber air minum semua mengalami peningkatan.

Pada tahun 2015 rumah tangga yang menggunakan jenis atap kualitas baik sebanyak 9,84 persen yang mencakup tembok dan sejenisnya sedangkan 89,24 persen menggunakan jenis atap kualitas sedang.

*** Tahukah Anda

43 persen rumah tangga di Kota Makassar menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum pada tahun 2015

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan paritas daya beli.

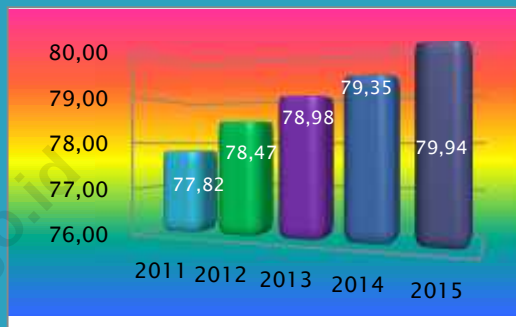
8

Salah satu alat ukur untuk melihat keberhasilan suatu pembangunan adalah pengukuran kinerjamanusia yang disajikan dalam satu indikator komposit (angka tunggal) yaitu Indeks Pembangunan manusia (IPM) yang menceminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat angka IPM Kota Makassar, tampak bahwa kemajuan yang dicapai dalam pembangunan manusia menunjukkan suatu angka yang cukup signifikan. Bahkan dalam peringkat nasional Kota Makassar termasuk sebagai salah satu kota yang memiliki peringkat tinggi dalam pembangunan manusia.

Angka IPM Kota Makassar masih terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2011 IPM Kota Makassar sebesar 77,82 meningkat menjadi 78,47 pada tahun 2012. Begitu pula pada tahun 2013 menjadi 78,98,tahun 2014 naik lagi menjadi 79,35, dan pada tahun 2015 menjadi 79,94.

Komponen-komponen penyusun IPM mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan angka harapan hidup, angka lama sekolah, rata-rata lama sekolah, paritas daya beli, Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, dan Indeks PPP.

Indeks Pembangunan Manusia
Kota Makassar tahun 2011 - 2015



Sumber : BPS Kota Makassar IPM 2011-2015

Komponen pembentuk IPM Kota
Makassar tahun 2014 dan 2015

Uraian	2014	2015
Angkaharapan Hidup (e ⁰) (tahun)	71,38	71,47
Harapan lama sekolah (tahun)	14,75	14,76
Rata-rata lama sekolah (tahun)	10,64	10,77
Paritas Daya Beli (Rp 000)	15.079	15.669
Indeks Kesehatan	79,05	79,18
Indeks Pendidikan	76,43	76,93
Indeks PPP	82,69	83,86

Sumber : BPS Kota Makassar IPM 2014-2015

*** Tahukah Anda

IPM Kota Makassar tahun 2015 sebesar 79,94 dan menempati urutan pertama di Sulawesi Selatan.

Tahun 2015 jumlah sapi & kerbau yg dipotong mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014.

Pembangunan fisik yang berkembang cukup pesat berdampak pada pengalihan lahan produktif/pertanian menjadi lahan tidak produktif/non pertanian.

Produksi Ternak (ekor) di Kota Makassar
Tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
Sapi	29,660
Kerbau	401
Kambing	2,487
Itik	18,883
Ayam Broiler	13,075,771

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Statistik Tanaman Pangan Kota Makassar
Tahun 2011-2015

Uraian	2013	2014	2015
Padi			
- Luas Panen (ha)	3.203	2.961	3.315
- Produksi (ton)	13.993	13.701	12.490
Jagung			
- Luas Panen (ha)	19	20	9
- Produksi (ton)	88	97	45
Ubi Kayu			
- Luas Panen (ha)	192	41	27
- Produksi (ton)	3.256	725	461
Ubi Jalar			
- Luas Panen (ha)	29	18	18
- Produksi (ton)	381	239	228
Kacang Hijau			
- Luas Panen (ha)	7	1	9
- Produksi (ton)	8	1	11

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Tahun 2015 produksi ternak yang dipotong untuk sapi sebanyak 29.660 ekor dan dibandingkan tahun 2014 mengalami sedikit penurunan yaitu 11,05 % dimana tahun sebelumnya sebesar 33.346 ekor. Begitu pula dengan ternak kerbau mengalami penurunan produksiternak yang dipotong yakni 1.103 ekor kerbau di tahun 2014 dan 401 ekor sapi di tahun 2015 atau turun sebesar 63,64 %.

Pertanian tanaman pangan merupakan suatu lapangan usaha atau sektor tanaman budidaya yang merupakan sebagai sumber makanan pokok masyarakat Kota Makassar. Dengan luas lahan tanaman padi sebesar 3.315 ha menghasilkan produksi padi sebesar 12.490 ton. Untuk tanaman jagung luas panen 9 ha hasil produksinya 45 ton. Tanaman ubi kayu seluas 27 ha berproduksi 461 ton. Tanaman Ubi jalar dengan luas 18 ha, hasil produksi 228 ton, dan luas panen kacang hijau 9 ha menghasilkan produksi sebesar 11 ton untuk tahun 2015.

Untuk tahun 2015 luas panen dan produksi tanaman pangan Kota Makassar terbesar terjadi pada tanaman padi dengan Jumlah 3.315 ha sedangkan luas panen terkecil terjadi pada tanaman jagung dan kacang hijau masing – masing 9 ha .



Kebutuhan akan energi terus mengalami peningkatan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan, kebutuhan energi tidak sebanding dengan persediaan energi.

Seiring dengan pesatnya pembangunan di Kota Makassar disertai dengan peningkatan jumlah penduduk akan membutuhkan banyak energy listrik. Kebutuhan energi listrik di Kota Makassar mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sementara pertumbuhan persediaan energi listrik tidak sebanding dengan kebutuhan penduduk.

Listrik dan air memegang peranan yang sangat vital dalam kemajuan pembangunan, baik untuk rumah tangga, perkantoran, maupun industri.

Pada tahun 2013 jumlah pelanggan PLN sebesar 304.088 pelanggan. Tahun 2014 sebanyak 320.584 pelanggan dan pada tahun 2015 sebesar 335.190 pelanggan atau naik sebesar 10,23 % jumlah pelanggan PLN di Kota Makassar dari tahun 2013 ke tahun 2015.

Dengan jumlah 335.190 pelanggan PLN di Kota Makassar pada tahun 2015, jumlah daya yang terjual atau tersambung sebesar 480.216.852 KWH dengan nilai pendapatan sebesar Rp. 1.929.827.258.878.

Pada tahun 2013 jumlah air bersih yang disalurkan PDAM Kota Makassar sebanyak 47.533.811 m³, kemudian tahun 2014 turun menjadi sebanyak 44.919.898 m³, sementara pada tahun 2015 volume air yang disalurkan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 45.178.583 m³ atau naik sekitar 0,58 % dari tahun 2014 ke tahun 2015.

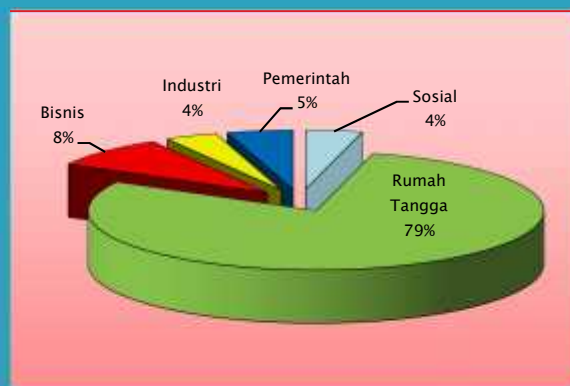
Pada tahun 2015 penggunaan air terbesar pada kategori pelanggan rumah tangga yaitu sebesar 79 % dari air yang disalurkan lalu kategori pelanggan bisnis 8 % kemudian kategori pelanggan pemerintah 5 % dan kategori pelanggan sosial dan industri masing-masing 4 %

Jumlah pelanggan PLN Kota Makassar tahun 2013-2015



Sumber Data: Makassar Dalam Angka 2016

Persentase volume air PDAM yang disalurkan berdasarkan kategori pelanggan di Kota Makassar tahun 2015



Sumber Data: Makassar Dalam Angka 2016

INDUSTRI PENGOLAHAN

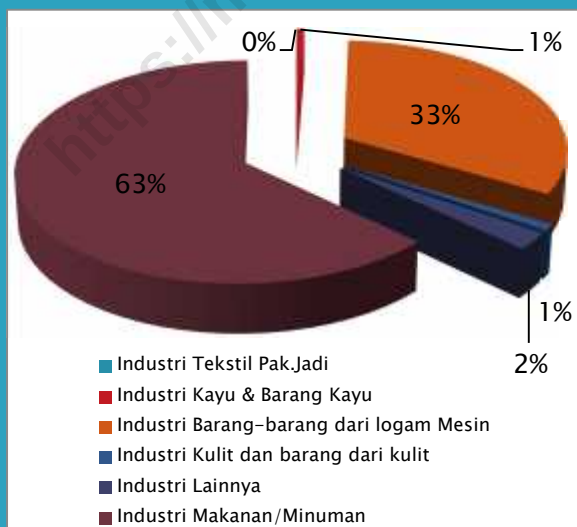
Industri pengolahan makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar pada sektor industri perekonomian Kota Makassar

Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang di Kota Makassar Tahun 2015

Uraian	Jumlah
1. Industri Makanan/Minuman	47
2. Industri Tekstil Pakaian Jadi	9
3. Industri Kayu & Barang dari Kayu	19
4. Industri Kertas & Barang dr Kertas	1
5. Industri Kimia & Barang dari Kimia	0
6. Industri Barang Galian Bukan Minyak Bumi & Batu Bara	0
7. Industri Logam Dasar	0
8. Industri barang-barang dari Logam Mesin	12
9. Industri Lainnya	48
Jumlah	136

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Nilai tambah (%) yang dihasilkan Perusahaan Industri di Kota Makassar Tahun 2015



Sumber : PDRB Kota Makassar 2015

Tahun 2015 jumlah industri besar sedang yang ada di Kota Makassar sebanyak 136 perusahaan dimana perusahaan industri makanan dan minuman sebanyak 47 perusahaan, industri tekstil pakaian jadi sebanyak 9 perusahaan, industri kayu & barang dari kayu 19 perusahaan, Industri dari barang-barang logam mesin 12 perusahaan dan industri lainnya sebanyak 48 perusahaan.

Jika kita melihat dari sisi perekonomian Kota Makassar maka Sektor Industri merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan peran yang cukup signifikan terhadap total PDRB Kota Makassar yaitu sebesar 20,30 % dengan pertumbuhan 6,03 % pada tahun 2015.

Berdasarkan nilai tambah (%) yang dihasilkan oleh masing-masing kategori industri maka Industri makanan minuman memberi andil terbesar yakni sebesar 63 % terhadap total nilai tambah sektor industri di Kota Makassar, hal ini sejalan dengan banyaknya perusahaan industri makanan/minuman yang ada di Kota Makassar tahun 2015

Perusahaan yang juga berperan terhadap total nilai tambah sektor industri yang ada di Kota Makassar adalah kategori industri barang-barang dari logam mesin yaitu 33 % dan sisanya menyebar di perusahaan industri lainnya.

*Jumlah perusahaan konstruksi terus bertambah
Pesatnya pembangunan fisik di Kota Makassar membuat
perusahaan konstruksi terus bertambah.*

Statistik Perusahaan Konstruksi menurut
Grade di Kota Makassar

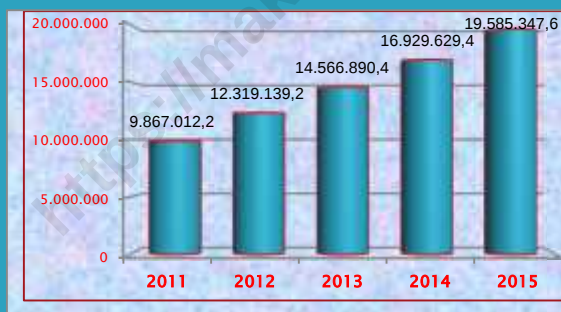
Uraian	2015
K1	632
K2	258
K3	241
M1	413
M2	61
B1	16
Jumlah	1.621

Sumber Data: Direktori Konstruksi BPS Kota Makassar

Perusahaan konstruksi di Kota Makassar tahun 2015 sebanyak 1.621 perusahaan dengan rincian yaitu kategori K1 sebanyak 632 perusahaan, kategori K2 sebanyak 258 perusahaan, kategori K3 sebanyak 241 perusahaan, kategori M1 sebanyak 413 perusahaan, kategori M2 sebanyak 61 perusahaan, kategori B1 sebanyak 16 perusahaan konstruksi.

Nilai tambah sektor konstruksi yang disumbangkan pada perekonomian Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 nilai tambah sektor konstruksi mencapai Rp. 9.263.526,1 juta, meningkat menjadi Rp. 12.319.139,2 juta tahun 2012. Begitu pula tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp. 14.566.890,4 juta, tahun 2014 menjadi Rp. 16.929.629,4 juta dan pada tahun 2015 mencapai Rp. 19.585.347,6. Pada periode 2011-2015 terjadi kenaikan PDRB sebesar 100,6 persen dengan pertumbuhan sebesar 8,52 % pada tahun 2015.

Perkembangan nilai tambah sektor konstruksi
Kota Makassar tahun 2011-2015 (Rp Juta)



Sumber Data: PDRB Sektoral BPS Kota Makassar

*** Tahukah Anda

Sektor konstruksi menciptakan nilai tambah pada perekonomian Kota Makassar sebesar 17,15 persen tahun 2015.

HOTEL & PARIWISATA

*Trans Studio memberikan daya tarik bagi pariwisata Kota Makassar.
Trans Studio tempat hiburan yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pariwisata Kota Makassar.*



Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Makassar tahun 2015

Akomodasi	2015
Jumlah Hotel	271
Hotel Bintang	88
Hotel Non Bintang	96
- Bintang 1	16
- Bintang 2	34
- Bintang 3	26
- Bintang 4	9
- Bintang 5	2

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Jumlah Pengunjung Museum Lagaligo Makassar

Uraian	2013	2014	2015
1. Januari	30	59	-
2. Pebruari	136	64	19
3. Maret	200	816	18
4. April	201	165	73
5. Mei	297	191	21
6. Juni	179	120	16
7. Juli	57	26	16
8. Agustus	12	66	3
9. September	392	74	4
10. Oktober	128	1	-
11. Nopember	317	-	-
12. Desember	108	-	-
Jumlah	2.057	1.582	170

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Jumlah hotel di Kota Makassar pada tahun 2015 telah mencapai 271 hotel, terdiri dari 88 hotel berbintang dan 96 hotel non bintang. Dari 88 hotel berbintang, terdiri 16 hotel bintang 1, 34 hotel bintang 2, 26 hotel bintang 3, 9 hotel bintang 4, dan 2 hotel bintang 5.

Di Kota Makassar ada beberapa tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi antara lain Trans Studio, Pantai Akkarena, Pulau Kayangan, Tanjung Bayang, Tanjung Merdeka, Bugis Water Park, Museum Lagaligo, dan Pantai Losari.

Pada tahun 2015 pengunjung museum Lagaligo berjumlah 170 orang, tertinggi pada Bulan April sebanyak 73 pengunjung dan terendah pada Bulan september hanya 4 pengunjung dimana pada bulan Januari, Oktober, November dan Desember tidak ada pengunjung

*** Tahukah Anda

Selain wisata pantai di Kota Makassar terdapat tempat wisata yang cukup menarik yaitu Trans Studio yang menyediakan berbagai jenis permainan di dalamnya dan Bugis Water Park sebagai tempat permandian.



TRANSPORTASI

15

Sistem transportasi perlu segera ditata dengan baik. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor tidak sepadan dengan penyediaan sarana jalan yang dapat mencegah kemacetan lalu lintas.

Kepadatan penduduk di perkotaan berimbas pada persoalan fasilitas transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang begitu cepat tidak sebanding dengan penyediaan sarana penunjang transportasi yang tersedia sehingga kemacetan lalu lintas terjadi di beberapa ruas jalan.

Informasi peningkatan jumlah kendaraan dapat dilihat dari banyaknya kendaraan yang diuji. Pada tahun 2015 jumlah kendaraan yang diuji di Kota Makassar mencapai 37.025 unit. Terdiri dari 2.301 mobil penumpang, 4.165 mobil bus, mobil truk sedang dan mobil truk berat 11.096 mobil pick up 18.930, 232 mobil tangki, 295 kereta tempelan, dan 6 kendaraan khusus.

Sementara itu, jika diperhatikan dari segi infrastruktur jalan yang tersedia, terlihat bahwa panjang jalan di Kota Makassar menurut kondisi permukaan pada tahun 2015, terdiri dari; kondisi permukaan yang baik 51,08 %, kondisi sedang 23,01 % dan kondisi rusak 18,44 %

Panjang jalan menurut status jalan di Kota Makassar tahun 2015 meliputi jalan Nasional dengan panjang 35,64 km, jalan propinsi 15,73 km, jalan kabupaten 1.578,64 km dan jalan tol sebesar 17,00 km.

Kondisi permukaan Jalan di Kota Makassar tahun 2015 (%)



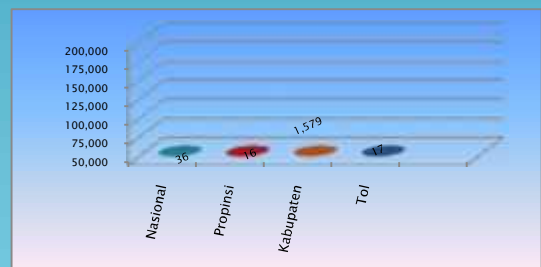
Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Jumlah Kendaraan yang Diuji Dinas Perhubungan Kota Makassar 2015

Uraian	2014	2015
1. Mobil Penumpang	509	2.301
2. Mobil Bus	4.532	4.165
3. Mobil Truk berat dan Sedang	11.845	11.096
4. Pick Up	19.111	18.930
5. Mobil Tangki	238	232
6. Mobil Taksi	1.299	-
7. Kereta Tempelan	302	295
8. Kendaraan Khusus	16	6
Jumlah	36.852	37.025

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Jumlah Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kota Makassar (km) Tahun 2015



Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

PERBANKAN & INVESTASI

*Investasi di Kota Makassar mengalami pertumbuhan yang signifikan
Pada periode 2011-2015 pinjaman untuk investasi di Kota Makassar
mengalami peningkatan sebesar 72,86 persen.*

Dana Masyarakat yang Disimpan Perbankan
Tahun 2014 (Rp. Juta)

Jenis Dana	Bank Pemerintah	Bank Swasta	Jumlah
1. Giro	3.061.359	2.191.019	5.252.612
2. Deposito	6.378.124	10.333.438	16.711.562
3. Tabungan	10.385.356	10.257.438	20.642.794
Jumlah	19.825.073	22.781.895	42.606.968

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Pinjaman Perbankan di Kota Makassar (Rp. Juta)

Uraian	2013	2014	2015
1. Pinjaman Modal Kerja	18.485.265	21.914.959	21.914.959
2. Pinjaman Investasi	11.754.083	13.305.390	13.305.390
3. Pinjaman Konsumsi	20.937.342	21.981.879	21.981.879
Jumlah	51.176.690	57.202.228	57.202.228

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Dana yang disimpan dan disalurkan perbankan di Kota
Makassar tahun 2011-2014 (Rp. Triliun)



Jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya terus bertambah seiring dengan penambahan jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan baik dalam bentuk giro, deposito, maupun tabungan.

Perkembangan dana masyarakat yang disimpan oleh perbankan meningkat cukup tinggi dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2014 jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan sebanyak Rp42.606.968,00 juta, masing-masing dalam bentuk giro sebanyak Rp. 5.252.612,00 juta, deposito Rp. 16.711.562,00 juta, dan tabungan Rp. 20.642.968,00 juta.

Demikian juga dana pinjaman perbankan terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2013 jumlah pinjaman perbankan sebanyak Rp. 51.176.690,00 juta, masing-masing pinjaman modal kerja sebanyak Rp. 18.485.265,00 juta, pinjaman investasi sebanyak Rp. 11.754.083,00 juta dan pinjaman konsumsi sebanyak Rp. 20.937.342,00 juta. Kemudian tahun 2014 jumlah pinjaman perbankan meningkat menjadi Rp. 57.202.228,00 juta, masing-masing pinjaman modal kerja sebanyak Rp. 21.914.956,00 juta, pinjaman investasi sebanyak Rp. 13.305.390,00 juta dan pinjaman konsumsi sebanyak Rp. 21.981.879,00 juta.



HARGA -HARGA

Laju inflasi 2015 terkendali.

Laju inflasi Kota Makassar pada periode 2014-2015 mengalami penurunan, inflasi tahun 2014 sebesar 8,51 persen kemudian tahun 2015 menjadi sebesar 5,09 persen.

Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat adanya perubahan harga pada tingkat konsumen digunakan indeks harga konsumen (IHK) yang terdiri dari kelompok komoditas bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan transportasi.

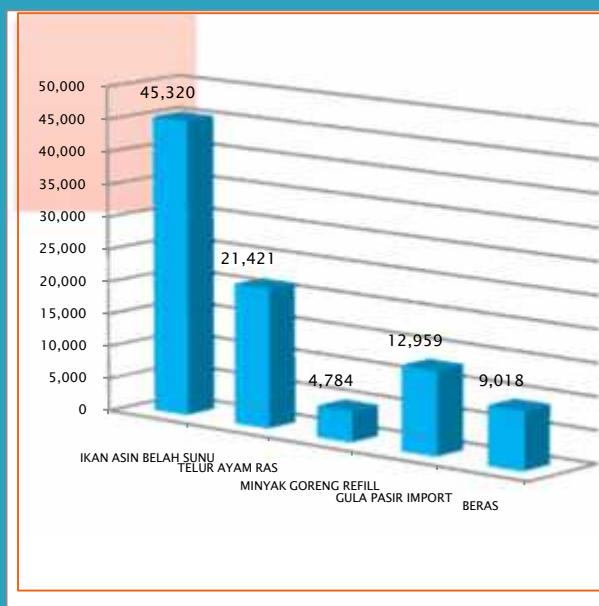
Indeks Harga Konsumen (IHK) menurut Kelompok Komoditas di Kota Makassar tahun 2015 (tahun dasar 2012 =100) mengalami kenaikan dari 116,50 pada bulan Desember 2014 menjadi 122,54 di Desember 2015 dengan inflasi sebesar 5,18 persen, kemudian kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dari 113,47 di desember 2014 menjadi 120,04 di desember 2015 dengan inflasi sebesar 5,79 persen, kelompok perumahan di desember 2014 sebesar 115,04 menjadi 120,26 di desember 2015 dengan inflasi sebesar 4,54 persen, kelompok sandang di desember 2014 sebesar 111,94 menjadi 119,78 di desember 2015 dengan inflasi sebesar 7,00 persen, kelompok kesehatan di desember 2014 sebesar 109,61 sedangkan di desember 2015 sebesar 115,74 dengan inflasi sebesar 5,59 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 105,44 di desember 2014 sedangkan di desember 2015 sebesar 108,19 dengan inflasi sebesar 2,61 persen, dan terakhir kelompok Transpor, komunikasi dan jasa di desember 2014 sebesar 120,64 dan mengalami penurunan di desember 2015 sebesar 120,27 atau deflasi sebesar 0,31 persen

Inflasi Kota Makassar Tahun 2014-2015 (%)

Inflasi	2014	2015
Bahan Makanan	16,59	10,35
Makanan Jadi	5,99	5,79
Perumahan	6,78	4,54
Sandang	3,26	7,00
Kesehatan	5,23	5,59
Pendidikan	2,01	2,61
Transportasi	9,64	-0,31
Umum	8,51	5,18

Sumber : Inflasi Kota Makassar 2015

Harga Rata-rata Bahan Pokok Kota Makassar Tahun 2015 (Rp/Satuan)



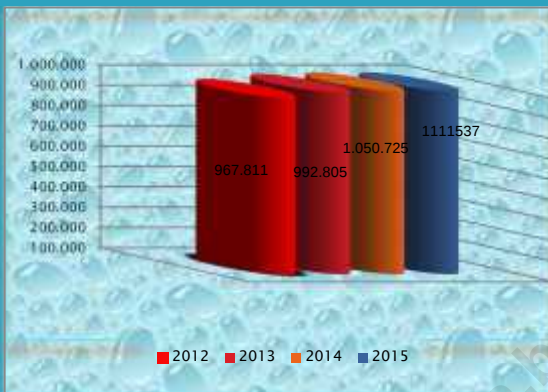
Sumber : Statistik Harga Kota Makassar 2015

PENGELUARAN PENDUDUK

Pendapatan penduduk mengalami peningkatan.

Tingkat pendapatan penduduk di Kota Makassar sesuai dengan ukuran pengeluaran, mengalami peningkatan.

Perkembangan pengeluaran perkapita Kota Makassar (Rp/bulan) tahun 2012-2015

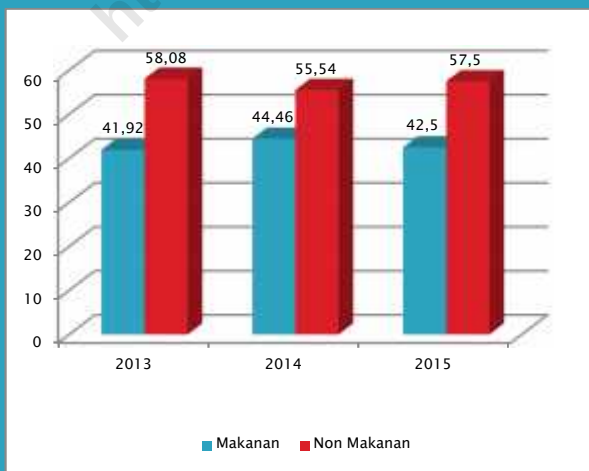


Sumber Data: Susenas 2012-2015

*** Tahukah Anda

Pengeluaran untuk non makanan penduduk Kota Makassar tahun 2015 sebesar 57,5 persen, sebaliknya untuk makanan sebesar 42,5 persen.

Persentase pengeluaran makanan dan non makanan di Kota Makassar tahun 2013-2015 (%)



Sumber Data: Susenas 2013-2015

Untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat pendapatannya. Selama periode 2012-2015 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran perkapita penduduk sebagai pertanda adanya peningkatan pendapatan secara nominal.

Pengeluaran nominal perkapita penduduk meningkat dari Rp. 967.811 pada tahun 2012 menjadi Rp. 1.111.537 pada tahun 2015 atau naik sebesar 14,85 %.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan memberikan gambaran adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2013-2015 sebagaimana pada grafik persentase pengeluaran makanan dan non makanan, terlihat bahwa pada tahun 2013 hingga tahun 2015 persentase pengeluaran non makanan lebih besar dibandingkan persentase pengeluaran makanan dan terjadi peningkatan pengeluaran non makanan. Besarnya persentase pengeluaran non makanan dibandingkan pengeluaran makanan juga menjadi salah satu indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar.

PERBANDINGAN REGIONAL

19

PDRB Kota Makassar memberikan kontribusi terbesar terhadap Sulawesi Selatan. PDRB perkapita Kota Makassar terus menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir.

Perbandingan PDRB antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan variasi yang cukup besar,

Dari Rp. 341.745,21 milyar Nilai PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Sulawesi Selatan, Nilai PDRB ADHB tertinggi tercatat di Kota Makassar yang mencapai Rp. 114.171,73 milyar Tahun 2015 dan terendah di Kabupaten Selayar sebesar Rp 4.149,34 milyar.

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi Tahun 2015 tertinggi di Kabupaten Selayar sebesar 8,81 % dan terendah di Kabupaten Soppeng sebesar 5,10 %, sementara Kota Makassar berada pada posisi 7,44 %

Disamping laju pertumbuhan ekonomi beberapa indikator yang dijadikan bahan perbandingan antar daerah adalah angka pengangguran, dan persentase penduduk miskin.

*** Tahukah Anda

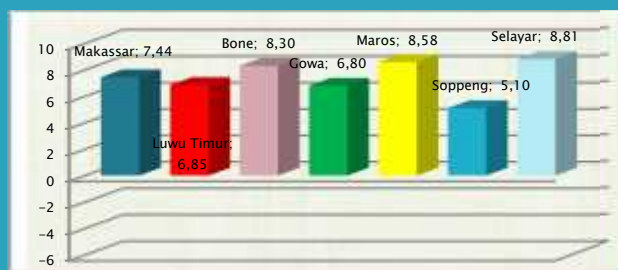
Kontribusi PDRB Kota Makassar terhadap total PDRB Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015 mencapai 33,41 persen.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2015

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
Kota Makassar	88.363,46	100.398,53	114.171,73
Luwu Timur	16.623,15	20.363,59	21.022,94
Bone	16.656,17	19.739,11	23.149,370
Gowa	10.702,76	12.001,82	13.734,05
Maros	11.885,14	14.750,53	15.767,63
Tana Toraja	3.701,18	4.267,51	4.901,49
Selayar	2.879,79	3.463,51	4.149,34
PDRB ADHK 2010 (Milyar Rp)			
Kota Makassar	76.907,41	82.592,00	88.740,21
Luwu Timur	12.717,58	13.794,38	14.690,55
Bone	13.533,60	14.741,06	16.052,40
Gowa	9.071,48	9.701,43	10.381,03
Maros	9.612,78	10.115,49	10.931,05
Tana Toraja	2.997,14	3.193,80	3.417,60
Selayar	2.317,79	2.723,81	2.723,81

Sumber : PDRB Kab/Kota Provnsi Sulawesi Selatan 2015

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 (%)



Tabel 1. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2015.

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (Per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mariso	1,82	58.815	13,510	32,316
2.	Mamajang	2,25	60.779	14,490	27,013
3.	Tamalate	20,21	190.694	47,487	9,436
4.	Rappocini	9,23	162.539	38,444	17,610
5.	Makassar	2,52	84.396	19,049	33,490
6.	U.Pandang	2,63	28.278	6,281	10,752
7.	Wajo	1,99	30.772	6,638	15,438
8.	Bontoala	2,10	56.243	12,368	26,782
9.	Ujung Tanah	5,94	48.882	10,490	8,229
10.	Tallo	5,83	138.598	30,640	23,773
11.	Panakukang	17,05	146.968	37,731	8,620
12.	Manggala	24,14	135.049	29,550	5,594
13.	Biringkanaya	48,22	196.612	46,045	4,077
14.	Tamalanrea	31,84	110.826	35,020	3,481
Jumlah		175,77	1.449.401	347,748	8,246

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015

No .	Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Paritas Daya Beli (Rp. 000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Selayar	67,70	12,29	7,16	7.793	64,32
2.	Bulukumba	66,73	12,32	6,68	9.777	65,58
3.	Bantaeng	69,77	11,67	6,16	10.467	66,20
4.	Jeneponto	65,49	11,70	5,64	8.489	61,61
5.	Takalar	66,20	11,61	6,57	9.423	64,07
6.	Gowa	69,88	12,74	7,24	8.578	66,87
7.	Sinjai	66,46	12,34	7,05	8.433	64,48
8.	Maros	68,55	12,67	7,19	9.468	67,13
9.	Pangkep	65,67	12,38	7,32	10.517	66,65
10.	Barru	68,03	13,53	7,60	9.811	68,64
11.	Bone	66,01	12,41	6,55	7.930	63,11
12.	Soppeng	68,52	11,81	7,05	8.835	65,33
13.	Wajo	66,23	13,07	6,37	11.047	66,90
14.	Sidrap	68,57	12,88	7,32	11.004	69,00
15.	Pinrang	68,43	13,17	7,47	10.791	69,24
16.	Enrekang	70,31	13,30	8,05	9.818	70,03
17.	Luwu	69,44	12,88	7,74	9.160	68,11
18.	Tana Toraja	72,41	13,23	7,91	6.273	65,75
19.	Luwu Utara	67,40	12,11	7,38	10.697	67,44
20.	Luwu Timur	69,64	12,36	7,87	11.926	70,43
21.	Toraja Utara	72,80	12,95	7,71	7.033	66,76
22.	Makassar	71,47	14,76	10,77	15.669	79,94
23.	Pare-Pare	70,59	14,44	10,01	12.817	76,31
24.	Palopo	70,20	15,02	10,25	12.005	76,27
	Sul-Sel	69,80	12,99	7,64	9.992	69,15

**Tabel 3. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Makassar
Tahun 2011–2015 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	416,939.9	457,350.4	516,568.8	591,916.7	663,715.9
B	Pertambangan dan Penggalian	2,231.9	1,824.5	1,702.0	1,679.2	1,592.0
C	Industri Pengolahan	14,166,619.8	15,591,398.8	17,565,461.3	20,381,261.7	23,108,003.0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	26,762.9	30,401.8	28,051.3	30,975.3	24,979.2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	191,543.6	204,620.0	243,216.5	240,798.8	252,232.6
F	Konstruksi	9,867,012.2	12,319,139.2	14,566,890.4	16,929,629.4	19,585,347.6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,114,194.4	15,160,136.8	16,364,365.0	18,350,554.5	20,909,471.5
H	Transportasi dan Pergudangan	1,765,687.2	1,974,872.9	2,236,462.1	2,577,267.7	2,848,144.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,575,430.4	1,886,414.2	2,092,316.9	2,384,264.8	2,671,179.9
J	Informasi dan Komunikasi	6,611,788.4	7,996,764.2	8,888,045.8	9,470,994.9	10,199,799.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,621,861.2	4,639,288.1	5,371,784.1	6,044,109.8	6,834,525.6
L	Real Estate	2,584,807.9	2,940,453.8	3,532,853.2	4,244,600.5	4,944,278.2
M,N	Jasa Perusahaan	779,260.6	879,299.3	1,028,865.3	1,179,152.5	1,359,868.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,752,114.6	2,879,540.8	3,022,066.8	3,369,154.2	4,238,683.6
P	Jasa Pendidikan	6,353,009.6	7,137,818.7	8,286,793.2	9,284,585.1	10,446,235.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,779,459.7	2,042,872.4	2,333,209.0	2,737,060.3	3,092,320.4
R,S,T, U	Jasa lainnya	1,673,046.7	1,890,841.5	2,193,806.4	2,580,527.6	2,991,353.5
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		67,281,771.0	78,013,037.5	88,363,458.1	100,398,532.8	114,171,731.0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

Jl. Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah

Telp. (0411) 442698 Fax. (0411) 442698